

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketersediaan pakan dalam jumlah yang cukup dan berkualitas sangat menentukan budidaya sapi potong, akan tetapi ketersediaan pakan hijauan yang tidak stabil dan cenderung mengikuti musim yang ada di wilayah setempat mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan pakan sapi potong. Oleh karena itu perlu adanya alternatif pakan untuk mengatasi kekurangan rumput atau hijauan pakan lainnya untuk mencukupi kebutuhan nutrisi pakan sapi potong yaitu dengan pemanfaatan limbah pertanian (tanaman pangan).

Pemanfaatan limbah tanaman pangan sebagai pakan sapi potong adalah suatu bentuk sinergi yang baik untuk meningkatkan produksi pertanian, peternakan dan perbaikan kualitas lingkungan (Lemaire dkk, 2013). Limbah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengganti pakan yang dapat memenuhi nilai gizi ransum yang setara, mudah diperoleh dan penggunaannya sebagai bahan pakan ternak yang tidak bersaing dengan manusia (Aziz dkk, 2014). Limbah tanaman pangan yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan alternatif adalah jerami jagung.

Untuk meningkatkan kualitas dan manfaat jerami jagung maka diperlukan teknologi yaitu dengan pembuatan silase. Proses pembuatan silase disebut *ensilasi* dengan menggunakan siloyaitu wadah yang bisa dibuat dari tembok ataupun plastik yang berlapis-lapis. Silase dibuat untuk meminimalisir kehilangan zat makanan dan

mengawetkan pakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk waktu yang relatif lama. Pengawetan pakan dengan silase dapat dilakukan untuk membantu peternak dalam menyediakan hijauan pakan pada kondisi iklim yang tidak memungkinkan.

Pembuatan silase yang bersumber dari jerami jagung biasanya diolah dalam bentuk silase berbahan tunggal, tetapi dalam perkembangannya telah dipikirkan teknologi pembuatan pakan yang tidak hanya sekedar awet, tetapi juga mengandung nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ternak yaitu dengan pembuatan silase pakan komplit berbasis jerami jagung. Silase pakan komplit merupakan pakan yang mengandung nutrisi yang cukup dalam memenuhi kebutuhan ternak pada berbagai tingkat fisiologis tertentu yang dibentuk dan diberikan sebagai satu-satunya pakan yang mampu memenuhi kebutuhan hidup pokok dan produksi tanpa tambahan substansi lain kecuali air. Semua bahan pakan tersebut, baik hijauan (pakan kasar) maupun konsentrat dicampur menjadi satu.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian awal tentang pencernaan pakan secara *in vitro* sebelum pakan tersebut diberikan kepada ternak. Metode pencernaan *in vitro* adalah suatu metode pendugaan pencernaan secara tidak langsung yang dilakukan di laboratorium dengan meniru proses yang terjadi didalam saluran pencernaan ruminansia. Kelebihan teknik *in vitro* diantaranya adalah degradasi dan fermentasi pakan terjadi didalam rumen dapat diukur secara cepat dalam waktu relatif singkat, biaya ringan. Jumlah sampel yang dievaluasi lebih banyak dan kondisi terkontrol. Tinggi rendahnya pencernaan bahan pakan memberikan arti seberapa besar

bahan pakan itu mengandung zat-zat makanan dalam bentuk yang dapat dicerna kedalam saluran pencernaan. Kecernaan yang tinggi mencerminkan besarnya sumbangan nutrien tertentu pada ternak, sementara itu pakan yang mempunyai kecernaan rendah menunjukkan bahwa pakan tersebut kurang mampu menyuplai nutrien untuk hidup pokok maupun untuk tujuan produksi ternak.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kecernaan silase pakan komplit berbasis jerami jagung sebagai pakan sapi potong ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecernaan silase yaitu kecernaan bahan kering dan kecernaan bahan organik silase pakan komplit berbasis jerami jagung sebagai pakan sapi potong.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Memberikan pengetahuan kepada peneliti tentang kecernaan bahan kering dan kecernaan bahan organik silase pakan komplit berbasis jerami jagung sebagai pakan sapi potong.

- b. Sebagai sumber informasi bagi peneliti dan peternak tentang pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik silase pakan komplit berbasis jerami jagung sebagai pakan sapi potong.